

**ANALISIS METODE ALTMAN Z SCORE DALAM MEMPREDIKSI
KEBANGKRUTAN PADA PERUSAHAAN KIMIA YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat – Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi**



DI SUSUN OLEH :

SELVI ANGGRAINI

NPM . 1601120003.P

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRIDINANTI
PALEMBANG
2020**

**UNIVERSITAS TRIDINANTI
FAKULTAS EKONOMI
PALEMBANG**

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Selvi Anggraini
Nomor Pokok : 1601120003.P
Jurusan : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata I
Mata Kuliah Pokok : Akuntansi Keuangan
Judul Proposal : “Analisis Metode Altman Z-Score Dalam Memprediksi Kebangkrutan Pada Perusahaan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”.

Pembimbing Skripsi

Tanggal 14 Oktober 2020..... **Pembimbing I** :
Rizal Effendi, SE, M.Si
NIDN: 0204046501

Tanggal 14 Oktober 2020..... **Pembimbing II** :
Ernawati, SE.,MM, Ak, CA
NIDN. 0227095902

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi,



Dr. Msy. Mikial, SE, M.Si, Ak.CA, CSRS
NIDN : 0205026401

080 / PS / DFE / 20

Motto :

“Berangkatlah dengan penuh keyakinan, berjalanlah dengan penuh keikhlasan, istiqomah dalam menghadapi cobaan, jadilah karang yang kuat di hantam ombak dan kerjakanlah hal yang bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain”.

(Khalil Gibran)

Kupersembahkan untuk :

- 1. Allah SWT**
- 2. Kedua orang tuaku yang terkasih**
- 3. Kedua Mertuaku yang terkasih**
- 4. Suamiku yang tercinta**
- 5. Saudaraku yang tersayang**
- 6. Segenap Dosen Tridinanti yang kuhormati**
- 7. Sahabat dan Teman-Teman Akuntansi Angkatan 2016**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Selvi Anggraini

Nomor Pokok : 1601120003.P

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis dengan sungguh – sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi dengan segala konsekuensinya.

Palembang, 26 September 2020

Penulis



(Selvi Anggraini)

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah, penulis panjatkan kepada Allah SWT dan selawat serta salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW karena atas rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul **“Analisis Metode Altman Z-Score Dalam Memprediksi Kebangkrutan Pada Perusahaan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari sempurna. Untuk kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan dalam rangka perbaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa tanpa dukungan dan perhatian serta bimbingan baik dari pembimbing, keluarga, dan teman-teman sekalian penulisan skripsi tidak dapat berjalan dengan baik.

Dengan selesainya penelitian ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Ir. Hj. Nyimas Manisah, M.P selaku Rektor Universitas Tridianti Palembang.
2. Ibu Dr. Msy. Mikial, SE, M.Si, Ak.CA,CSRS selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tridianti Palembang.
3. Ibu Meti Zuliyana, SE.,M.Si.Ak.CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Tridianti Palembang
4. Bapak Rizal Effendi, S.E, M.Si selaku Dosen Pembimbing I.
5. Ibu Ernawati, SE, MM., Ak., CA selaku Dosen Pembimbing II.
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen serta staff karyawan pada Fakultas Ekonomi Universitas Tridianti Palembang.
7. Yang tercinta kedua orang tuaku, kedua mertuaku dan keluarga besar , terima kasih atas dukungan dan doanya, bantuan baik moral maupun material.
8. Yang tercinta Suamiku, terima kasih atas dukungan, semangat dan doanya, serta izinnnya yang telah mengizinkan saya untuk tetap melanjutkan kuliah sampai selesai meraih gelar sarjana setelah menikah.

9. Kepada Semua Pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu hingga skripsi ini selesai.
10. Almamater, saudara seperjuangan jurusan Akuntansi angkatan 2014. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar- besarnya dan semoga bantuan yang diberikan kepada penulis mendapat balasan dari Allah SWT.

Akhir kata penulis menyadari bahwa tulisan ini jauh dari sempurna, untuk itu penulis memohon maaf apabila terdapat kesalahan dan kekurangan. Penulis sangat berharap semoga tulisan ini bermanfaat bagi perkembangan dan kemajuan pendidikan kita semua.

Palembang, 26 September 2020

Penulis,



Selvi Anggraini

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
MOTO PERSEMBAHAN.....	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
ABSTRAK.....	xiii
RIWAYAT HIDUP.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Manfaat Akademis	6
1.4.2 Manfaat Praktis	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Kajian Teoritis	7
2.1.1 Pengertian Kebangkrutan	7
2.1.2 Penyebab Kebangkrutan	7
2.1.3 Pengertian, Tujuan, dan Jenis Laporan Keuangan.....	9

2.1.3.1	Pengertian Laporan Keuangan	9
2.1.3.2	Tujuan Laporan Keuangan	10
2.1.3.3	Jenis-jenis Laporan Keuangan	11
2.1.4	Pengertian, Metode, Teknik, Tujuan, dan Kelemahan Analisis Laporan Keuangan	12
2.1.4.1	Pengertian Analisis Laporan Keuangan	12
2.1.4.2	Metode Analisis Laporan Keuangan	13
2.1.4.3	Teknik Analisis Laporan Keuangan	14
2.1.4.4	Tujuan Analisis Laporan Keuangan	14
2.1.5	Pengertian dan Jenis Rasio Keuangan.....	15
2.1.5.1	Pengertian Rasio Keuangan	15
2.1.5.2	Jenis Rasio Keuangan	17
2.1.6	Analisis Altman <i>Z-Score</i>	19
2.2	Penelitian Yang Relevan	22
2.3	Kerangka Pemikiran.....	27
 BAB III METODELOGI PENELITIAN		
3.1	Tempat dan Waktu Penelitian	29
3.1.1	Tempat Penelitian	29
3.1.2	Waktu Penelitian	29
3.2	Sumber Teknik Pengumpulan Data	29
3.2.1	Sumber Pengumpulan Data	29
3.2.2	Teknik Pengumpulan Data	30
3.3	Populasi Sampel dan Sampling	31
3.3.1	Populasi.....	31
3.3.2	Sampel.....	32
3.3.3	Sampling	32
3.4	Rancangan Penelitian	33

3.5 Variabel dan Definisi Operasional.....	33
3.6 Instrumen Penelitian	34
3.7 Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian.....	36
4.1.1 Sejarah Perusahaan BEI	36
4.1.1.1 Sektor Kimia	36
4.2 Pembahasan	58
4.2.1 Analisis Prediksi Altman Z-Score Perusahaan kimia Pada BEI.....	58
4.2.2 Analisis Hasil Perhitungan <i>Z-Score</i> Perusahaan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	88
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
5.1 Kesimpulan.....	90
5.2 Saran	91
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Daftar Nama Perusahaan Kimia	3
Tabel 1.2	Perhitungan Return On Asset (ROA)	4
Tabel 2.1	Titik Cut Off Metode Altman Z-Score	21
Tabel 2.2	Penelitian Yang Relevan	25
Tabel 3.1	Daftar Nama Perusahaan Kimia	31
Tabel 3.2	Perhitungan Return On Asset (ROA).....	32
Tabel 3.3	Variabel Definisi Operasional	34
Tabel 4.1	Variabel Z-Score PT. Aneka Gas Industri Tbk	59
Tabel 4.2	Hasil Perhitungan Rasio-rasio Altman Z-Score	59
Tabel 4.3	Hasil Perhitungan Metode Altman Z-Score	60
Tabel 4.4	Variabel Z-Score PT Barito Pasific Tbk	61
Tabel 4.5	Hasil Perhitungan Rasio-rasio Altman Z-Score	62
Tabel 4.6	Hasil Perhitungan Metode Altman Z-Score	63
Tabel 4.7	Variabel Z-Score PT Budi <i>Starch & Sweetener</i> Tbk	63
Tabel 4.8	Hasil Perhitungan Rasio-rasio Altman Z-Score	64
Tabel 4.9	Hasil Perhitungan Metode Altman Z-Score	65
Tabel 4.10	Variabel Z-Score PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk	66
Tabel 4.11	Hasil Perhitungan Rasio-rasio Altman Z-Score	66
Tabel 4.12	Hasil Perhitungan Metode Altman Z-Score	67
Tabel 4.13	Variabel Z-Score PT Ekadharma <i>International</i> Tbk	68
Tabel 4.14	Hasil Perhitungan Rasio Altman Z-Score	69
Tabel 4.15	Hasil Perhitungan Metode Altman Z-Score	70

Tabel 4.16	Variabel Z-Score PT Eterindo Wahanatama	71
Tabel 4.17	Hasil Perhitungan Rasio-rasio Altman <i>Z-Score</i>	71
Tabel 4.18	Hasil Perhitungan Metode Altman <i>Z-Score</i>	72
Tabel 4.19	Variabel Z-Score PT Intan Wijaya <i>International Tbk</i>	73
Tabel 4.20	Hasil Perhitungan Rasio Altman <i>Z-Score</i>	73
Tabel 4.21	Hasil Perhitungan Metode Altman <i>Z-Score</i>	75
Tabel 4.22	Variabel Z-Score PT Emdeki Utama Tbk	76
Tabel 4.23	Hasil Perhitungan Rasio-rasio Altman <i>Z-Score</i>	76
Tabel 4.24	Hasil Perhitungan Metode Altman <i>Z-Score</i>	77
Tabel 4.25	Variabel Z-Score PT Madusari Murni Indah Tbk	78
Tabel 4.26	Hasil Perhitungan Rasio-rasio Altman <i>Z-Score</i>	79
Tabel 4.27	Hasil Perhitungan Metode Altman <i>Z-Score</i>	80
Tabel 4.28	Variabel Z-Score PT Indo Acidatama Tbk	81
Tabel 4.29	Hasil Perhitungan Rasio-rasio Altman <i>Z-Score</i>	81
Tabel 4.30	Hasil Perhitungan Metode Altman <i>Z-Score</i>	83
Tabel 4.31	Variabel Z-Score PT Unggul Indah Cahaya Tbk	83
Tabel 4.32	Hasil Perhitungan Rasio-rasio Altman <i>Z-Score</i>	84
Tabel 4.33	Hasil Perhitungan Metode Altman <i>Z-Score</i>	85
Tabel 4.34	Variabel Z-Score PT Chandra Asri <i>Petrochemical Tbk</i>	86
Tabel 4.35	Hasil Perhitungan Rasio-rasio Altman <i>Z-Score</i>	86
Tabel 4.36	Hasil Perhitungan Metode Altman <i>Z-Score</i>	88
Tabel 4.37	Hasil Kategori Perusahaan Kimia Menggunakan Altman <i>Z-Score</i>	89

DAFTAR GAMBAR

2.1 Kerangka Berpikir	28
-----------------------------	----

ABSTRAK

Selvi Anggraini, “Analisis Metode Altman Z-Score Dalam Memprediksi Kebangkrutan Pada Perusahaan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia“, dibawah bimbingan Bapak Rizal Effendi, S.E, M.Si dan Ibu Ernawati, SE, MM., Ak., CA

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui prediksi kebangkrutan menggunakan metode Altman Z-Score pada perusahaan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan metode pembahasan penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif.

Hasil dari penelitian ini adalah Berdasarkan perhitungan pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 nilai *Z-Score* yang diketahui bahwa PT. Aneka Gas Industry Tbk, PT. Barito Pasific Tbk, PT. Budi *Starch & Sweetener* Tbk, PT. Eterindo Wahanatama Tbk dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 mengarah pada kebangkrutan. PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk, PT Petrosea Tb PT Intan Wijaya *International* Tbk, PT Chandra Asri Petrochemical Tbk pada tahun 2017 sampai tahun 2018 masuk kedalam Zona *Grey Area*. PT Ekadharma *International* Tbk, PT Emdeki Utama Tbk, PT Unggul Indah Cahaya Tbk dari tahun 2016 sampai 2017 masuk kedalam Zona Tidak Bangkru.

Bagi perusahaan yang mengarah pada kebangkrutan, maka pihak manajemen perusahaan harus segera mengambil tindakan agar dapat memperbaiki kinerjanya.

Kata Kunci : *Altman Z-Score, Return On Asset, Akuntansi Keuangan*

RIWAYAT HIDUP



Selvi Anggraini, lahir di Palembang pada tanggal 15 September 1990. Putri bungsu dari lima bersaudara buah hati pasangan Bapak Syamsudar dan Ibu Siti Nurbaya. Peneliti menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 324 Palembang pada tahun 2002. Pada tahun 2005 peneliti menyelesaikan sekolah tingkat pertama di SMP Negeri 14 Palembang. Selanjutnya Pada tahun 2008 peneliti menyelesaikan sekolah menengah atas di SMA YPI Tunas Bangsa Palembang. Peneliti melanjutkan sekolah Diploma Tiga Jurusan Teknik Komputer di Universitas Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang dan lulus pada tahun 2011. Peneliti melanjutkan sekolah Sarjana di Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Tridinanti Palembang pada tahun 2016.

Palembang, 26 September 2020

Penulis,



Selvi Anggraini

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada hakekatnya tujuan didirikannya perusahaan adalah untuk mengoptimalkan keuntungan atau laba. Dimana tujuan ini dapat dicapai jika perusahaan melakukan kegiatannya secara efektif dan efisien. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, manajemen dari perusahaan harus mampu mengelola keuangan dengan baik dan tepat demi mempertahankan keberadaan perusahaan serta mengembangkannya.

Kondisi perusahaan dari waktu ke waktu mengalami dinamika. Kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba tidak selalu sesuai dengan kemampuan menangani hutang. Ketidakmampuan bersaing dan kondisi perusahaan dalam keadaan kesulitan maka perusahaan tersebut akan mengakibatkan kebangkrutan. Kesulitan yang dapat menyebabkan kebangkrutan disebabkan oleh dua faktor yaitu, kesulitan yang disebabkan faktor eksternal dan kesulitan yang disebabkan dari faktor internal. Dari faktor eksternal seperti terjadinya kesulitan bahan baku atau kesulitan sumber daya perusahaan, sehingga perusahaan kehilangan kesempatan dalam melakukan produksi dan menghasilkan profit, kemudian kesulitan diakibatkan faktor alam seperti terjadinya bencana yang memaksa perusahaan melakukan pembubaran. Sedangkan untuk faktor internal bisa dilihat dari segi keuangan perusahaan, yaitu kesulitan terjadi apabila perusahaan sudah tidak mampu lagi membayar semua utang-utangnya dan memenuhi kewajibannya

sehingga perusahaan mulai melakukan pembubaran dan akan mulai berdampak pada pengesahan pailit. Tahap awal kebangkrutan bisnis yang terjadi dalam perusahaan biasanya diawali terjadinya kesulitan keuangan (*Financial Distress*).

Analisis mengenai kebangkrutan suatu perusahaan sangat penting bagi berbagai pihak. Hal ini dikarenakan kebangkrutan suatu perusahaan tidak hanya merugikan pihak perusahaan saja, tetapi juga merugikan pihak lain yang berhubungan perusahaan tersebut. Analisis prediksi kebangkrutan dapat dilakukan untuk memperoleh peringatan awal kebangkrutan (tanda-tanda awal kebangkrutan). Semakin awal tanda-tanda kebangkrutan tersebut diketahui, maka akan semakin baik bagi pihak manajemen. Manajemen bisa segera melakukan perbaikan-perbaikan agar perusahaan tidak mengalami kebangkrutan. Disamping itu, bagi pihak eksternal perusahaan, prediksi kebangkrutan ini bisa digunakan sebagai landasan dalam pengambilan keputusan.

Namun terdapat masalah dalam pemakaian analisis rasio karena masing-masing rasio memiliki kegunaan dan memberikan indikasi yang berbeda mengenai kesehatan keuangan perusahaan. Jika hanya bergantung pada perhitungan rasio secara individual maka para investor akan mendapat kesulitan dan kebingungan untuk memutuskan apakah perusahaan dalam kondisi sehat atau sebaliknya. Salah satu model multivariate yang sudah teruji lewat waktu adalah *Z-Score* dari Altman. Model ini dikembangkan oleh Edward I Altman (1968), seorang ekonom keuangan. *Z-Score* merupakan suatu persamaan multivariable yang digunakan oleh Altman dalam rangka memprediksi tingkat kebangkrutan. (Toto Prihadi 2019: 468).

Sektor industri dasar dan kimia adalah salah satu sektor yang termasuk dalam cabang industri manufaktur (industri non-migas) yang menghasilkan bahan-bahan dasar yang selanjutnya akan diproses menjadi barang jadi. Perusahaan non-migas yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) terdiri dari 3 sektor, yaitu sektor industri dasar dan kimia, sektor aneka industri, dan sektor industri barang konsumsi. Sektor industri dasar dan kimia terdapat delapan sub sektor yaitu sub sektor semen, sub sektor keramik dan porselen, sub sektor logam dan sejenisnya, sub sektor kimia, sub sektor plastik dan kemasan, sub sektor pakan ternak, kayu dan pengolahannya, serta sub sektor pulp dan kertas. Berikut daftar nama perusahaan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 1.1
Daftar Nama Perusahaan Kimia
Disajikan Dalam Jutaan Rupiah

No.	Nama Perusahaan	Total Aset		
		2016 ROA	2017 ROA	2018 ROA
1.	PT Aneka Gas Industri Tbk	0,0110	0,0152	0,0172
2.	PT Barito Pasific Tbk	0,0880	0,0550	0,0340
3.	PT Budi <i>Starch & Sweetener</i> Tbk	0,0130	0,0160	0,0150
4.	PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk	0,0291	0,0193	0,0338
5.	PT Ekadharma <i>International</i> Tbk	0,1291	0,0956	0,0868
6.	PT Eterindo Wahanatama Tbk	(0,0590)	(0,1144)	(0,1270)
7.	PT Intan Wijaya <i>International</i> Tbk	0,0370	0,0544	0,0426
8.	PT Emdeki Utama Tbk	0,2640	0,0540	0,0370
9.	PT Madusari Murni Indah Tbk	0,0214	0,0577	0,0504
10.	PT Indo Acidatama Tbk	0,0154	0,0271	0,0564
11.	PT Unggul Indah Cahaya Tbk	0,0931	0,0533	0,0731
12.	PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	0,1500	0,1250	0,0590

Sumber: www.idx.co.id

Dari tabel diatas dapat kita lihat beberapa perusahaan kimia yang

mengalami penurunan nilai profitabilitas. Dalam penulisan ini, penulis memilih sampel dengan kriteria perusahaan-perusahaan yang telah memiliki annual report di Bursa Efek Indonesia. Selain itu penulis juga memilih perusahaan yang mengalami penurunan nilai profitabilitas. Dari kriteria tersebut penulis memilih 12 perusahaan untuk dijadikan sampel. Sampel dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1.2
Perhitungan Return On Asset (ROA)
Tahun 2016-2018

No	Nama Perusahaan	Total Aset		
		2016	2017	2018
		ROA	ROA	ROA
1.	PT Aneka Gas Industri Tbk	0,0110	0,0152	0,0172
2.	PT Barito Pasific Tbk	0,0880	0,0550	0,0340
3.	PT Budi <i>Starch & Sweetener</i> Tbk	0,0130	0,0160	0,0150
4.	PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk	0,0291	0,0193	0,0338
5.	PT Ekadharma <i>International</i> Tbk	0,1291	0,0956	0,0868
6.	PT Eterindo Wahanatama Tbk	(0,0590)	(0,1144)	(0,1270)
7.	PT Intan Wijaya <i>International</i> Tbk	0,0370	0,0544	0,0426
8.	PT Emdeki Utama Tbk	0,2640	0,0540	0,0370
9.	PT Madusari Murni Indah Tbk	0,0214	0,0577	0,0504
10.	PT Indo Acidatama Tbk	0,0154	0,0271	0,0564
11.	PT Unggul Indah Cahaya Tbk	0,0931	0,0533	0,0731
12.	PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	0,1500	0,1250	0,0590

Sumber : www.idx.co.id (data diolah)

Pemaparan dari tabel tersebut diatas menggambarkan rasio profitabilitas yang menunjukkan persentase keuntungan (laba bersih) yang diperoleh perusahaan sehubungan dengan keseluruhan sumber daya atau rata-rata jumlah aset. Dengan kata lain, Return on Assets atau sering disingkat dengan ROA adalah rasio yang mengukur seberapa efisien suatu perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba selama satu periode. Kehadiran perusahaan kimia di bursa efek

sebagai peredam jika terjadi gejolak di pasar modal.

Sebagai perusahaan kimia maka penting bagi perusahaan tersebut menjaga kinerja manajemen dan keuangan agar tidak terjebak dalam krisis likuiditas yang berujung pada kebangkrutan. Kinerja perusahaan yang tidak sehat akan berdampak pada kemampuan bersaing dalam mempertahankan posisi pasar dan kepercayaan dari para investor. Pelemahan kinerja lambat laun akan tergusur dari lingkungannya dan akan mengalami kebangkrutan.

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti perusahaan kimia yang ada pada Bursa Efek Indonesia, dengan mengambil judul **“Analisis Metode Altman *Z-Score* Dalam Memprediksi Kebangkrutan Pada Perusahaan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan pada sub bab sebelumnya, serta untuk mengarahkan dan memudahkan dalam melakukan penelitian agar lebih terfokus dan sistematis, permasalahan pokok dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

Bagaimana prediksi kebangkrutan menggunakan metode Altman *Z-Score* pada perusahaan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk :

Untuk mengetahui prediksi kebangkrutan menggunakan metode Altman *Z-Score* pada perusahaan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Apabila tujuan penelitian tersebut diatas telah tercapai, maka hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam penelitian-penelitian selanjutnya, khususnya yang berkaitan dengan penelitian tentang analisis kebangkrutan menggunakan metode Altman *Z-Score* pada perusahaan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi Perusahaan sebagai bahan masukan yang diteliti dalam kaitannya dengan fungsi analisis kebangkrutan menggunakan metode Altman *Z-Score* pada perusahaan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Bagi Pembaca, dapat bermanfaat dalam melakukan penelitian yang sama dengan bahasan yang lebih mendalam.
- c. Bagi Penulis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tambahan dan berfikir mengenai analisis kebangkrutan menggunakan metode Altman *Z-Score* pada perusahaan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Bachdri.2015.“Analisis Risiko Kebangkrutan Menggunakan Metode Altman Z-Score pada Perusahaan Industri Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”
- Cahyono, Wijaya Adi. 2013. “*Prediksi Kebangkrutan Perusahaan Pertambangan Batubara yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2012 dengan Menggunakan Analisis Model Z-Score Altman*”. Malang: Universitas Brawijaya.
- Eka Oktarina.2017.“Analisis Prediksi Kebangkrutan Dengan Metode Altman Z-Score Pada PT. BRI Syariah”
- Dwi Martani, dkk. 2014. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK Buku. 1. Edisi 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. 2018.*Analisis Laporan Keuangan*. Bandung:Alfabeta.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2015.*Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Yogyakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2015. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*
- Karina, Sevira Dita. 2014.“Prediksi Kebangkrutan pada Perusahaan Media yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Laporan Akhir. Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Sriwijaya. Palembang.
- Kasmir.2019. *Analisis Laporan Keuangan*.Jakarta : Rajagrafindo
- Kokyung dan Khairani (2013) “Analisis Penggunaan Altman Z-Score dan Springate untuk Mengetahui Potensi Kebangkrutan pada PT Bakrie Telecom Tbk Tahun 2009-2012”
- Munawir, (2014). *Analisa Laporan Keuangan*.Yogyakarta: Liberty
- Prihadi, Toto. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*.Jakarta:Gramedia Pustaka Utama
- Rudianto.2013.*Analisis Laporan Keuangan Teori dan Aplikasi*.Jakarta:PPM Manajemen.
- Said (2014) “Penerapan Model Altman Z-Score Sebagai Alat Prediksi Kebangkrutan pada Perusahaan *Textile* dan *Garment* di Bursa Efek Indonesia”

Sugiyono.2015.*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Jakarta:
Alfabeta

Sugiyono.2019.*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Jakarta:
Alfabeta.